

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Elisabet Inge Mawarani

0613010176/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2010

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh :

Elisabet Inge Mawarani

0613010176/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2010

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang diperlukan untuk mendapatkan derajat strata 1 sarjana ekonomi pada jurusan akuntansi, fakultas ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dalam tata cara penulisan, penyajian maupun bobot materi yang diuraikan didalamnya, oleh karena itu penulis sangat menghargai adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang bersedia meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dorongan, motivasi, dan bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang dalam dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H.R. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, Msi selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Ec. Sari Andayani MAks. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing skripsi ini.
6. Para Dosen yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan suri tauladan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
7. Staf perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jatim yang telah memberikan bantuan terhadap fasilitas peminjaman buku untuk dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.
8. Bursa Efek Indonesia yang telah membantu perolehan data dalam penelitian skripsi ini.
9. Orang Tuaku yang selalu memberikan dukungan baik materiil dan moril, dengan kasih sayang mereka selama ini. *"Thank you mom and dad, you are the best parents that I'll ever had."*
10. Keluarga dan Adik-adiku (Santi dan Hesa) yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat-sahabatku yang sudah memberikan dukungan, yaitu Vivi, Nunik, Meonk, Tyas, Jupe, Chubby, Ayoe, Gek, dan Estay. *"Thank's for all Froggy Girl's, you always be my spirit to finish this."*
12. Buat Vincentius Bayu Torar yang telah membantu dengan memberikan dukungan selama ini.
13. Saudara-saudara di KKMK Sancta Maria Annuntiata Sidoarjo yang selalu memberikan dukungan moril.
14. Untuk semua orang yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata, semoga Allah Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat-Nya pada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Salam Damai.

Surabaya, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
 BAB I : PENDAHULUAN	 01
1.1.	
Latar Belakang Masalah.....	01
1.2.	
Rumusan Masalah	09
1.3.	
Tujuan Penelitian	09
1.4.	
Manfaat Penelitian	09
 BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	 11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.1.1 Penelitian Lindrawati , Nita Felicia, J. Th. Budianto T.	11
2.1.2. Penelitian Raldy Yap dan Agnes Utari Widyaningdyah.....	12
2.1.3. Penelitian Noorlailie Soewarno	14
2.1.4. Perbedaan Penelitian Ini dengan Penelitian Terdahulu.....	15
2.2. Landasan Teori.....	16
2.2.1. Laporan Keuangan	16
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	16
2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	17
2.2.1.3. Karakteristik Laporan Keuangan	17

2.2.1.4. Jenis – jenis Laporan Keuangan.....	20
2.2.2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	28
2.2.2.1. Latar Belakang Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) .	28
2.2.2.2. Alasan pentingnya Penerapan CSR	30
2.2.2.3. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	32
2.2.2.4. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	33
2.2.2.5. Konsep <i>Triple Bottom Line</i>	34
2.2.2.6. Ruang Lingkup Tanggungjawab Sosial Perusahaan.....	36
2.2.2.7. Klasifikasi Bentuk Penerapan Tanggungjawab Sosial	37
2.2.2.8. Pengungkapan (<i>Reporting</i>) CSR.....	38
2.2.2.9. Definisi Pengungkapan Kinerja CSR.....	39
2.2.2.10. Alasan Pengukuran dan Pelaporan Kinerja CSR	40
2.2.2.11. Peraturan yang mendukung CSR	42
2.2.3. Kinerja Keuangan	43
2.2.3.1. Pengertian Profitabilitas	44
2.2.3.2. Hubungan antara Pengungkapan CSR dengan Profitabilitas	46
2.3. Hipotesis	50

BAB III : METODE PENELITIAN	51
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	51
3.1.1. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	51
3.1.2. Profitabilitas Perusahaan.....	52
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	53
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	55
3.4.1. Teknik Analisis	55
3.4.2. Uji Kualitas Data.....	56
3.4.2.1. Uji Normalitas.....	56
3.4.3. Uji Asumsi Klasik.....	57
3.4.3.1. Uji Autokorelasi.....	58

3.4.4. Uji Hipotesis	58
3.4.4.2. Uji Statistik F	59
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	60
4.1.1. PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	61
4.1.2. PT. Timah Tbk.	62
4.1.3. PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.	63
4.1.4. PT. Medco Energy Tbk.	64
4.1.5. PT. Bumi Resources Tbk.	66
4.1.6. PT. Petrosea Tbk.	67
4.1.7. PT. Energi Mega Persada Tbk.	68
4.1.8. PT. International Nickel Indonesia Tbk.	69
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	70
4.2.1. Profitabilitas Perusahaan Pertambangan tahun 2006 – 2008..	70
4.2.1.1 ROA	70
4.2.1.2 ROE	72
4.2.2. Indeks Pengungkapan CSR tahun 2006 – 2008	74
4.3. Uji Kualitas Data	76
4.3.1. Uji Normalitas	76
4.4. Analisis dan Pengujian Hipotesis	77
4.4.1. Pengujian Hasil Analisis Regresi Linier Sesuai Asumsi Klasik (<i>Best Linear Unbiased Estimator</i>)	77
4.4.2. Pengujian Hipotesis	78
4.4.3. Pengujian Secara Simultan	78
4.5. Pembahasan	79
4.6. Keterbatasan Penelitian	80
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1. Kesimpulan	82

5.2. Saran	83
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Bentuk Laporan Neraca	21
Tabel 2.2. Bentuk Laporan Laba Rugi.....	24
Tabel 2.3. Bentuk Laporan Arus Kas.....	26
Tabel 3.1. Deteksi adanya autokorelasi dengan kriteria <i>Durbin Watson</i>	58
Tabel 4.1. Perhitungan Sampel	60
Tabel 4.2. Rekapitulasi ROA	71
Tabel 4.3. Rekapitulasi ROE	72
Tabel 4.4. Indeks Pengungkapan CSR	74
Tabel 4.5. Uji Normalitas	76
Tabel 4.6. Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.7. Koefisien Regresi	78
Tabel 4.8. Analisis Varian (Anova)	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsep <i>Triple Bottom Line</i>	34
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Bentuk Laporan Perubahan Ekuitas Perusahaan Pertambangan
- Lampiran 2 Daftar Pengungkapan CSR tahun 2006
- Lampiran 3 Daftar Pengungkapan CSR tahun 2007
- Lampiran 4 Daftar Pengungkapan CSR tahun 2008
- Lampiran 5 Rekapitulasi Pengungkapan ROA dan ROE tahun 2006 – 2008
- Lampiran 6 Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Regresi Linier untuk *Return on Asset*
- Lampiran 8 Hasil Regresi Linier untuk *Return on Equity*
- Lampiran 9 Tabel Durbin-Watson
- Lampiran 10 Laporan Keuangan 8 Perusahaan Pertambangan

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

Elisabet Inge Mawarani

Abstrak

Mewujudkan akuntabilitas dan transparansi yang tinggi perusahaan, perlu mengungkapkan kinerja CSR dalam “Laporan CSR”. Melalui laporan ini akan terungkap apakah tingkat keterbukaan perusahaan sudah satu level dengan harapan masyarakat (Darwin, 2006). Hal tersebut sesuai dengan asumsi bahwa terdapat kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat, maka sudah seharusnya perusahaan mengungkapkan kinerja sosialnya kepada pihak eksternal sebagai informasi dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam hal prospek perusahaan. Sebelum melakukan investasi, investor perlu memastikan apakah modal yang ditanamkan mampu memberikan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang diharapkan atau tidak, yaitu dengan cara mengetahui kinerja perusahaan. Perusahaan yang berkinerja baik akan dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih diharapkan dari pada berinvestasi pada perusahaan yang berkinerja tidak baik. Untuk itu diperlukan suatu penilaian kinerja pada perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat investasi.

Penelitian ini mengambil populasi perusahaan pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan *purposive sampling* (tidak acak). Data yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan data CSR yang diperoleh dari *Annual Report*, *Sustainability Report*, atau *Website* Perusahaan. Penyusunan penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka – angka dalam pengumpulan data, analisis dan pembuktian hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini pengujian pengaruh pengungkapan kinerja CSR perusahaan terhadap ROA dan ROE dilakukan dengan menggunakan pengujian regresi linier sederhana.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah tingginya tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan tambang tidak dapat meningkatkan besarnya *return on asset* pada perusahaan tambang dan semakin besarnya biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang digunakan pada perusahaan tambang mengurangi *return* yang akan diterima oleh pemegang saham.

Keywords : Perusahaan Pertambangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejarah perkembangan akuntansi yang terjadi setelah revolusi industri menyebabkan pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal, sehingga mengakibatkan orientasi perusahaan lebih berpihak kepada pemilik modal, dengan keberpihakan perusahaan kepada pemilik modal mengakibatkan perusahaan melakukan eksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat (sosial) secara tidak terkendali sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia. Kapitalisme, yang hanya berorientasi pada laba material, telah merusak keseimbangan kehidupan dengan cara menstimulasi pengembangan potensi ekonomi yang dimiliki manusia secara berlebihan yang tidak memberikan kontribusi bagi peningkatan kemakmuran mereka tetapi justru menjadikan mereka mengalami penurunan kondisi sosial. (Chwasitak, 1999 dalam Yap dan Widyaningdyah, 2009)

Salah satu informasi yang sering diminta untuk diungkapkan perusahaan saat ini adalah informasi tentang tanggungjawab sosial perusahaan. Tanggungjawab sosial perusahaan itu sendiri dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, yang

dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah (Gutrie dan Mathews, 1985 dalam Yap dan Widyaningdyah, 2009). Dampak sosial perusahaan tergantung pada jenis atau karakteristik perusahaan. Karakteristik operasi perusahaan yang menghasilkan dampak sosial yang tinggi akan menuntut pemenuhan tanggungjawab sosial yang lebih tinggi pula. Pelaksanaan tanggungjawab sosial akan disosialisasikan kepada publik melalui pengungkapan sosial dalam laporan tahunan. (Yap dan Widyaningdyah, 2009)

Pengakomodasian unsur tanggungjawab sosial di Indonesia belum dijalankan dengan baik dan wajar dalam proses penilaian dampak sosial maupun dalam pelaporan. Ini dibuktikan dengan begitu banyak timbul berbagai konflik dan masalah pada industrial seperti demonstrasi dan protes yang menyiratkan ketidakpuasan beberapa elemen stakeholders pada manajemen perusahaan. Fenomena tersebut memberikan pemahaman untuk memberikan *guideline* bahwa tanggungjawab perusahaan bukan lain sebagai entitas yang mementingkan diri sendiri, melainkan sebuah entitas yang wajib melakukan adaptasi kultural dari lingkungan sosialnya. Tanggungjawab sosial perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi (menciptakan profit demi kelangsungan usaha) melainkan juga tanggungjawab terhadap sosial dan lingkungan. Dunia usaha tidak lagi diharapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*. Yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya. (Wibisono, 2007)

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dijalankan melalui tiga pilar yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan di dalamnya berupa *Community Development* yang kemudian dikembangkan untuk mencapai citra yang baik di mata para stakeholders perusahaan. Adanya beberapa pihak yang masih memandang pelaksanaan CSR dalam konteks profitabilitas perusahaan merupakan tantangan tersendiri, karena seyogyanya perusahaan juga harus memperhatikan orang dan lingkungan sekitarnya. Di sini kemitraan antara perusahaan dengan pemerintah dan masyarakat sipil merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan CSR. (Pambudi, 2006 dalam Chandra dan Indrawati, 2008)

Perusahaan yang mengedepankan konsep *community development* lebih menekankan pembangunan sosial dan pembangunan kapasitas masyarakat sehingga dapat menggali potensi masyarakat lokal yang menjadi modal sosial perusahaan untuk maju dan berkembang. Selain dapat menciptakan peluang – peluang sosial ekonomi masyarakat, menyerap tenaga kerja dengan kualifikasi yang diinginkan. Selain itu akan tumbuh *trust* (rasa percaya) dan *sense of belonging* (rasa memiliki) akan terbentuk dari masyarakat sehingga masyarakat merasakan adanya manfaat atas kehadiran perusahaan. (Pambudi, 2006 dalam Chandra dan Indrawati, 2008)

Lingkungan secara tidak langsung akan menunjukkan hubungan antara prinsip akuntansi dengan fenomena dunia nyata. Apabila lingkungan berubah, maka akuntansi harus mengikuti perubahan tersebut agar akuntansi tetap mempunyai peran serta bermanfaat bagi lingkungannya. Akuntansi berurusan

dengan perusahaan, yang merupakan kelompok sosial; akuntansi berkaitan dengan transaksi dan peristiwa ekonomi lain yang memiliki konsekuensi sosial dan mempengaruhi hubungan sosial, akuntansi menghasilkan pengetahuan yang berguna dan bermakna bagi manusia yang terlibat dalam aktivitas yang memiliki implikasi sosial; akuntansi terutama bersifat mental. Atas dasar pedoman yang tersedia tersebut, akuntansi adalah sebuah sains sosial. (Belkaoui, 2000)

Akuntansi sebagai bagian tak terpisahkan dari perusahaan, berupaya mengakomodasi perubahan kecenderungan tersebut dengan melahirkan akuntansi sosioekonomi sebagai wujud kepentingan terhadap pertukaran perusahaan dengan lingkungan sosialnya. Menurut Belkaoui (1986: 339) akuntansi sosioekonomi didefinisikan sebagai proses pengurutan, pengukuran, dan pengungkapan pengaruh yang kuat dari pertukaran antara suatu perusahaan dan lingkungan sosialnya. Akuntansi sosioekonomi adalah suatu ekspresi tanggungjawab sosial suatu perseroan. Pertukaran antara perusahaan dan masyarakat, pada dasarnya terdiri dari penggunaan sumber – sumber sosial. Apabila aktivitas perusahaan menyebabkan habisnya sumber sosial, maka hasilnya adalah berupa biaya sosial, apabila aktivitas perusahaan menyebabkan bertambahnya sumber sosial, maka hasilnya adalah berupa faedah sosial. (Belkaoui, 1986: 339)

Untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi yang tinggi, perusahaan perlu mengungkapkan kinerja CSR dalam “Laporan CSR”. Melalui laporan ini akan terungkap apakah tingkat keterbukaan perusahaan

sudah satu level dengan harapan masyarakat (Darwin, 2006). Hal tersebut sesuai dengan asumsi bahwa terdapat kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat, maka sudah seharusnya perusahaan mengungkapkan kinerja sosialnya kepada pihak eksternal sebagai informasi dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam hal prospek perusahaan.

Peristiwa yang terjadi belakangan ini juga ikut menyadarkan akan arti penting penerapan CSR. Sebagai contoh yang masih sangat segar adalah kasus lumpur panas di ladang migas PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo. Pada kasus tersebut mengakibatkan perusahaan mengeluarkan anggaran yang tidak kecil bahkan terhenti operasionalnya akibat adanya komplain masyarakat (www.sinarharapan.co.id).

Masalah isu pencemaran lingkungan yang lain adalah pencemaran yang dilakukan perusahaan tambang PT Newmont Minahasa Raya yang beroperasi di wilayah Teluk Buyat, Kabupaten Bolaang Mongondouw Sulawesi Utara tahun 2004. Limbah tailing (sisa buangan tambang) yang dihasilkan perusahaan tambang emas itu disebut-sebut mengakibatkan lebih dari 100 warga di Teluk Buyat terkena penyakit Minamata. Penyakit Minamata yang selama ini menyerang syaraf dikenal sebagai penyakit yang muncul akibat terkontaminasi logam berat seperti arsenik dan merkuri. Sejumlah LSM seperti Walhi dan Jatam menyampaikan bahwa penyakit yang diderita masyarakat di sekitar Teluk Buyat karena bertambahnya kadar arsen dan merkuri di laut di tempat PT Newmont membuang limbahnya. (www.bisnis.com)

Terdapat fenomena lain di tahun 2009 yang menggambarkan bahwa perusahaan tambang merupakan perusahaan yang sangat sensitif pada dampak pencemaran lingkungan. Fenomena lain itu adalah Gencarnya isu dari LSM lingkungan yang kerap mengidentikkan pertambangan dengan kehancuran lingkungan dinilai tidak tepat. Kalaupun isu itu gencar terjadi di Indonesia, karena tidak adanya rencana reklamasi dari perusahaan pertambangan. Kebanyakan perusahaan pertambangan di Indonesia hanya melakukan replantasi, padahal mereka seharusnya bukan hanya melakukan replantasi namun juga melakukan reklamasi. Kedua hal itu adalah hal yang berbeda, reklamasi adalah perencanaan peruntukan daerah pertambangan setelah dieksploitasi, sedangkan replantasi adalah penanaman kembali daerah tambang pasca dieksploitasi. Reklamasi itu sendiri juga merupakan salah satu kegiatan CSR. (www.detikbandung.com)

Pentingnya CSR juga ditunjukkan dengan adanya perhatian Menteri Negara Lingkungan Hidup Rachmat Witoelar yang menyatakan bahwa perusahaan sudah seharusnya bertanggungjawab atas emisi karbon dioksida yang mereka lakukan dan tanggung jawab tersebut seharusnya masuk ke inisiatif CSR (Jalal, 2007 dalam Lindarwati, 2008). Perusahaan yang menyatakan memiliki komitmen CSR yang tinggi sudah sewajarnya melakukan perhitungan atas emisinya dan melakukan upaya menetralkan dampak tersebut. Pernyataan ini memang sangat relevan, mengingat pemanasan global memang sangat berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Dalam

handbook of Indonesia's Energy Economy Statistics (2005). (Jalal, 2007 dalam Lindarwati, 2008)

Indonesia mewajibkan semua perusahaan melaksanakan CSR sesuai dengan UU Perseroan Terbatas pasal 74 yang memuat aturan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal No. 25 tahun 2007 pasal 15 dan 34 disebutkan bahwa perusahaan yang tidak melaksanakan CSR akan dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, pembatalan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, dan yang terakhir adalah pencabutan izin kegiatan. (Soewarno, 2009)

Sebelum melakukan investasi, investor perlu memastikan apakah modal yang ditanamkan mampu memberikan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang diharapkan atau tidak, yaitu dengan cara mengetahui kinerja perusahaan. Perusahaan yang berkinerja baik akan dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih diharapkan dari pada berinvestasi pada perusahaan yang berkinerja tidak baik. Untuk itu diperlukan suatu penilaian kinerja pada perusahaan. yang akan dijadikan sebagai tempat investasi.

Hubungan CSR dengan kinerja telah diteliti oleh Goukasian dan Withnwy (2007) dalam Lindrawati (2008) yang menganalisis kinerja keuangan dan operasional perusahaan yang bertanggungjawab secara sosial dan etis. Kesimpulan dari penelitian Goukasian dan Withney mengindikasikan bahwa perusahaan yang mengeluarkan biaya untuk bertanggungjawab secara sosial dan etis tidak menyebabkan *trade-off*nya (pertukarannya) negatif dan

tetap dapat menampilkan kinerja sebaik perusahaan lain yang tidak mengimplementasikan CSR. Selain itu Tsoutsoura (2004) dalam Lindrawati (2008) juga menemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan *return on equity* (ROE) yang merupakan salah satu indikator penting bagi investor untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Tandelilin, 2001:240 dalam Lindrawati, 2008). Dengan ROE, investor atau pemilik dapat melihat tingkat pengembalian atas investasi yang diukur dengan membandingkan laba bersih terhadap ekuitas saham biasa (Weston dan Brigham, 1993:305 dalam Lindrawati, 2008). Sebagai investor lebih baik melihat dari segi kinerja operasi perusahaan karena dapat diperoleh informasi laba yang dapat dijadikan dasar untuk menilai seberapa besar nilai kembalian investasi yang dilakukan atau dikenal dengan istilah *return on investment* (ROI). (Lindrawati, 2008)

Melihat hal tersebut maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul :

"PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA."

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

”Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan, pada perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”

1.3. Tujuan penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, ada pengaruh signifikan atau tidak antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi yang memungkinkan bagi manajemen mengenai keefektifan CSR dalam Laporan Tahunan, manfaat dan kontribusi riil yang dirasakan masyarakat pada khususnya dan *stakeholder* pada umumnya.

b. Bagi Investor

Sebagai pertimbangan dalam sebuah pengambilan keputusan investasi, guna menentukan perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan, tanpa melupakan tanggungjawab sosialnya.

c. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan wawasan tentang penerapan tanggungjawab sosial suatu perusahaan untuk kemudian dijadikan tolak ukur kinerja suatu perusahaan dalam rangka mewujudkan bisnis yang “ramah lingkungan”.